



PELATIHAN PROGRAM MENDELEY DEKSTOP BAGI MAHASISWA

Oleh

Armansyah^{1*}, Agustinus Sihombing², Indra Bastian Tahir³, Herman⁴, Betty Leindarita⁵, Fatahuddin⁶, Ranat Mulia Pardede⁷, Muqtafin⁸

^{1,2,3,4,5,6,8}Program Studi S1 Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang

⁷Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: ^{1*}manchah494@gmail.com

Article History:

Received: 09-02-2024

Revised: 18-03-2024

Accepted: 24-03-2024

Keywords:

Mendeley Dekstop,
Pelatihan

Abstract: Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu dampaknya adalah peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang relevan dengan pengembangan literasi digital, terutama dalam penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan hal yang sangat penting dalam dunia akademis, bahkan menjadi suatu tuntutan dan kewajiban bagi mahasiswa. Namun, semakin meningkatnya kasus plagiasi dalam dunia akademis menjadi perhatian serius, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan mahasiswa sejak dini dalam hal literasi yang baik dan benar, terutama melalui bantuan aplikasi tertentu agar mahasiswa mampu mengelola referensi dengan baik. Salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui pengenalan aplikasi Mendeley Desktop kepada mahasiswa, khususnya yang berada di semester 6 dan 8. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui dua pertemuan daring (online). Pertemuan pertama difokuskan pada penjelasan materi mengenai fungsi program Mendeley Desktop, alat-alat yang tersedia dalam program tersebut, serta pendampingan mahasiswa dalam penggunaannya untuk pembuatan karya ilmiah. Pada pertemuan kedua, dilakukan pendampingan lanjutan terhadap penggunaan aplikasi Mendeley serta konfirmasi dalam pembuatan karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih terampil dalam mengelola referensi dan menghindari praktik plagiasi. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan lebih efektif dalam proses pembelajaran dan penelitian mereka

PENDAHULUAN

Perkembangan era revolusi industri 4.0 semakin mengedepankan semua lini



kehidupan dengan menggunakan kemampuan teknologi dan informasi. Kemampuan penggunaan teknologi ini juga berkaitan dengan kemampuan literasi seseorang untuk semakin maju lagi. Kemampuan literasi pada umumnya dibagi menjadi 3 hal, literasi media, literasi digital dan literasi manusia. Tiga hal literasi ini saat ini dituntut untuk dikembangkan dan dapat berjalan dengan seimbang. Hasil dari pemanfaatan tiga literasi ini nampak pada semakin banyaknya publikasi ilmiah elektronik (*e-resources*) yang sudah tersedia secara daring sehingga penyebaran informasi ilmiah dapat tersebar cepat ke seluruh penjuru dunia (Ginanjari, 2018). Mahasiswa sebagai manusia yang belajar di perguruan tinggi merupakan salah satu kelompok akademisi saat ini dituntut mampu menyampaikan suara, pendapat, aspirasi, maupun menyampaikan kajian hasil penelitian melalui tulisan karya ilmiah yang berbobot dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sebagai *skill* mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas.

Berkenaan dengan keterlibatan mahasiswa dalam sumbangsih dunia akademis khususnya dalam hal literasi ini, saat ini semakin banyak dijumpai kasus-kasus terkait literasi yaitu tingginya angka plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa, seperti yang disampaikan oleh Septiyani (2015) dalam Kompasiana edisi 24 Juni 2015 bahwa kegiatan plagiarisme sudah mendarah daging di negara Indonesia, khususnya bagi mahasiswa S1. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi yang dialami pada mitra pengabdian yaitu mahasiswa tingkat akhir, dimana masih banyak dijumpai tingginya angka plagiarisme pada beberapa tugas karya ilmiah, bahkan pembuatan tugas akhir.

Perkembangan teknologi yang semakin maju memang memberikan kemudahan dalam akses informasi melalui layanan-layanan seperti yang tersedia di Google.com. Namun, hal ini juga membawa dampak negatif, terutama dalam hal praktik plagiarisme yang semakin marak. Banyak mahasiswa yang cenderung melakukan copy-paste pada isi artikel atau daftar pustaka tanpa melakukan penulisan ulang atau penyesuaian yang diperlukan.

Di samping itu, dalam penulisan karya ilmiah, masih banyak dijumpai kesalahan dalam tata cara penulisan, rujukan, atau cara citasi yang tidak sesuai standar. Hal ini menimbulkan masalah dalam kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Salah satu masalah utama yang sering dihadapi adalah ketidaksesuaian antara isi artikel yang dikutip dengan referensi yang disebutkan.

Selain itu, mahasiswa juga sering mengalami kesulitan dalam mengelola referensi dan rujukan yang digunakan dalam karya ilmiah mereka. Mereka bisa lupa atau kesulitan dalam mengambil artikel rujukan yang telah mereka gunakan, baik secara *online* maupun *offline*. Dengan kewajiban mencari data dan referensi melalui jurnal, baik secara daring maupun konvensional, mahasiswa dituntut untuk lebih terampil dalam manajemen informasi dan literasi digital.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius dalam memberikan pemahaman dan pembinaan kepada mahasiswa tentang pentingnya integritas akademik, tata cara penulisan yang benar, serta kemampuan manajemen referensi. Pengenalan dan pelatihan dalam menggunakan aplikasi pengelolaan referensi seperti *Mendeley Desktop* atau *Zotero* dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan kualitas karya ilmiah yang mereka hasilkan. Namun apabila artikel ilmiah yang sudah didownload tidak didokumentasikan dengan baik maka akan menyulitkan ditemukan kembali apabila sewaktu-waktu diperlukan (Windarto,



Hartama, &Wanto, 2018). Dapat dipastikan bahwa mitra masih sangat terkendala dalam kemampuan membuat *referensi manager* artikel ilmiah dengan baik, praktis, dan benar.

Berangkat dari permasalahan di atas menjadi salah satu perhatian kepada para dosen untuk lebih banyak mengenalkan mahasiswa dengan dunia literasi yang sehat, baik dan benar. Budaya literasi ini, saat ini tidak hanya cukup dikenalkan secara manual atau otodidak melalui pembelajaran langsung namun sudah dipermudah dengan bantuan program-program komputer untuk mengurangi angka plagiasi. Salah satu program yang wajib ditawarkan pada mahasiswa adalah bantuan program *Mendeley Desktop*.

Program *Mendeley Desktop* ini sangat berperan dalam memerangi plagiarisme karena *software* ini membantu mengelola berbagai referensi serta membuat bibliografi secara otomatis dengan format yang berbeda (Fitriana et al., 2014). Perlu diketahui plagiarisme merupakan tindakan penjiplakan dan melanggar hak cipta. Bentuk-bentuk plagiarisme meliputi: mencantumkan informasi/data/ide tanpa menyebutkan sumbernya, mencantumkan kata per kata, bahkan mengutip tulisan sendiri tanpa menyebutkan sumbernya (Wahyuni, 2018). Adapun alasan dilakukannya plagiarisme (Debnath dalam Shadiqi, 2019) antaralain:

1. Kemudahan informasi yang tersedia dengan adanya internet,
2. Tekanan publikasi dari tuntutan akademik baik dosen maupun mahasiswa yang mengejar target akademik,
3. Kurang percaya diri dan kurang terampil dalam menulis terlebih pada penulis pemula,
4. Menulis artikel terburu-buru dan di bawah tekanan,
5. Kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai plagiarisme,
6. Kurangnya kesadaran bahwa walaupun orang lain memberikan teks orisinal tetap tidak diperkenankan melakukan penyalinan tanpa menyebutkan sumber orisinal,
7. Beberapa penulis meyakini bahwa tidak masalah menulis ulang konsep/data yang sudah mereka miliki (*self plagiarisme*) publikasi sebelumnya tanpa menuliskan sumber (*self citation*) dengan pedoman tidak menyalin karya orang lain, dan
8. Telah terbiasa melakukan plagiarisme dipermudah dengan adanya internet dan komputer, serta melakukan plagiarisme di masa lalu belum pernah tertangkap hingga saat ini.

Hasil penelitian Arista (2015) menyatakan bahwa mahasiswa pernah melakukan plagiat dengan berbagai alasan, antara lain karena budaya dosen dalam mengajar, orientasi nilai dan IPK, akses informasi yang mudah, faktor ekonomi, minimnya pengawasan, dan minimnya pengetahuan tentang plagiat. Dari hasil penelitian tersebut, peran dosen sangat besar dalam mendidik mahasiswa agar tidak melakukan plagiarisme, dengan memberikan pengawasan dan menanamkan pengetahuan tentang perbuatan buruk plagiarisme.

Program *Mendeley Desktop* ini nantinya akan membantu mitra yaitu mahasiswa dalam melakukan citasi atau rujukan karya ilmiah secara praktis, baik dan benar. Program *Mendeley Desktop* ini pun juga dapat dioperasikan secara offline pada komputer dengan syarat artikel-artikel yang akan digunakan sudah didokumentasikan didalam program tersebut. Hal ini tentunya akan sangat membantu mitra dalam menyelesaikan tugas dosen serta tugas akhir serta mengurangi bentuk plagiarisme.



Berdasarkan hasil pengamatan, dikemukakan permasalahan mahasiswa tingkat sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan literasidigital pada mahasiswa tingkatakhir
2. Kurangnya kemampuan pembuatan *referensi manager*artikel dengan baik dan benar
3. Kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan program *Mendeley Desktop* dalam pembuatan karya ilmiah mahasiswa tingkat akhir
4. Perlunya pendampingan bagi mahasiswa tingkat akhir dalam pemanfaatan program *Mendeley Desktop* dalam citasi karya ilmiah.

Solusi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Memberikan pemahaman materi tentang fungsi program *Mendeley Desktop* untuk pembuatan citasi karya ilmiah kepada mahasiswa serta mendampingi mahasiswa dalam penginstalan program *Mendeley Desktop* serta penggunaannya dalam citasi karya ilmiah, pembuatan bibliografi, hingga pembuatan *referensi manager* dengan baik dan benar.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut dapat ditanggulangi atau diselesaikan melalui beberapa hal berikut, yaitu:

1. Menetapkan target peserta kegiatan yaitu mahasiswa semester 6 dan 8.
2. Melakukan sosialisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada mahasiswa melalui penyebaran undangan
3. Melaksanakan kegiatan dengan penyajian materi, pendampingan pemanfaatan program *Mendeley Desktop*, diskusi serta tanya jawab.

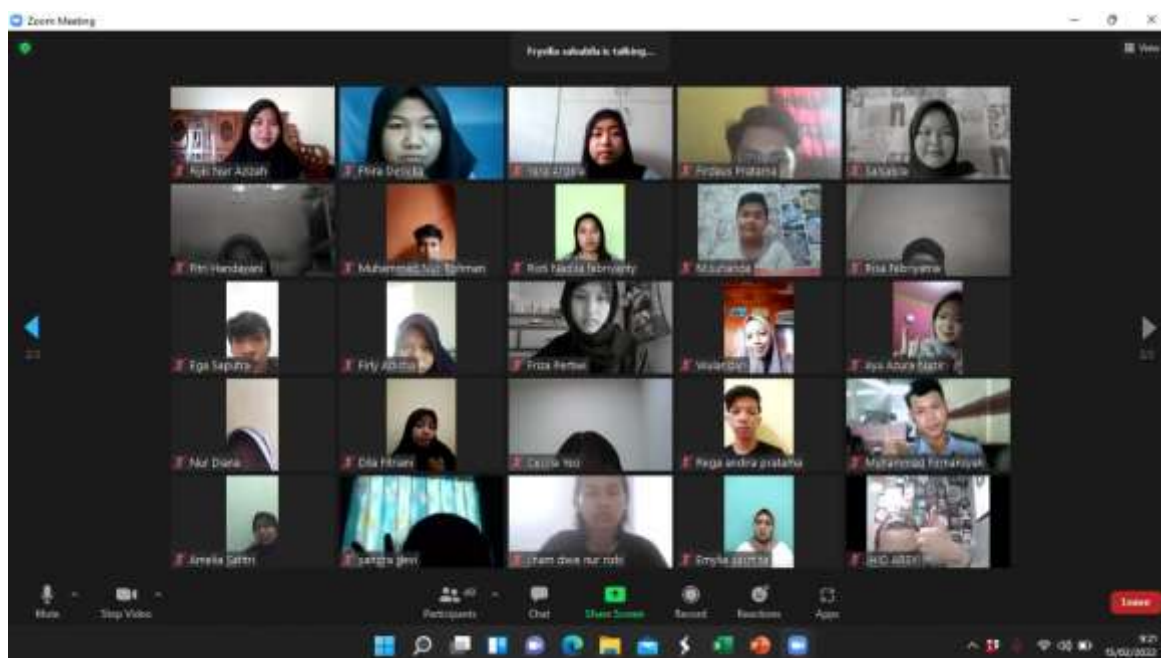
HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam dua tahap dengan materi pembahasan yang berbeda, menggunakan sistem daring (*online*) melalui platform *Zoom*. Tahap pertama atau pertemuan pertama dimulai dengan memberikan materi tentang fungsi program *Mendeley Desktop*, fungsi alat dalam program *Mendeley Desktop*, serta pendampingan penggunaan aplikasi perangkat lunak *Mendeley Desktop*.

Pelaksanaan pemberian materi pada tahap pertama ini dilakukan pada Hari Selasa, tanggal 04 Agustus tahun 2022, mulai pukul 09.00 hingga 10.00 WIB. Pertemuan pertama dihadiri oleh 36 peserta yang terdiri dari gabungan mahasiswa semester 5, 7, dan 9.

Pada pertemuan pertama, materi disampaikan oleh Armansyah., SE., MM. Berikut adalah gambar 1 pelaksanaan kegiatan penyampaian materi secara daring (*online*) melalui aplikasi *Zoom*.

Dengan demikian, tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan baik melalui *platform daring*, memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang penggunaan aplikasi *Mendeley Desktop* dalam pembuatan karya ilmiah.



Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang Aplikasi *Mendeley Desktop*

Pada pertemuan pertama, fokus utama adalah memberikan pengantar tentang pentingnya aplikasi *Mendeley Desktop* dalam penulisan artikel karya ilmiah, terutama bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir mereka. Antusiasme mahasiswa sangat terlihat dalam mengikuti kegiatan ini, terutama mengingat kebijakan baru kampus yang memperbolehkan tugas akhir atau skripsi digantikan dengan artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa aktif bertanya tentang penggunaan aplikasi Mendeley secara praktis, baik dalam hal penggunaan citasi di dalam isi artikel maupun dalam pembuatan daftar pustaka. Dari hasil pertemuan pertama, terlihat bahwa rata-rata mahasiswa dan sebagian dosen pembimbing tugas akhir masih merasa bingung dalam menggunakan aplikasi secara sistematis dalam artikel yang sudah ada.

Untuk memastikan semua peserta dapat langsung mengikuti praktik penggunaan aplikasi, pada pertemuan pertama ini semua peserta diwajibkan untuk sudah mendownload aplikasi *Mendeley Desktop* sebelumnya. Hal ini memungkinkan peserta untuk langsung berlatih menggunakan aplikasi secara langsung selama pertemuan. Pada akhir pertemuan pertama, diberikan kesempatan kepada perwakilan peserta untuk melakukan uji coba penggunaan aplikasi secara langsung, sehingga memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman praktis yang lebih baik..

Selanjutnya dalam melihat implementasi penggunaan aplikasi *Mendeley Desktop* ini dalam artikel atau rancangan artikel mahasiswa akan dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan kedua kegiatan pelatihan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal, 04 Agustus 2023. Masih sama dengan pertemuan pertama kegiatan dilakukan secara daring (*online*) menggunakan platform Zoom. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 11.00-12.00. Peserta pada pertemuan kedua ini masih sama yaitu gabungan mahasiswa semester 5, 7 dan 9.

Pada pertemuan kedua, ditargetkan bahwa seluruh peserta telah menghasilkan



mini karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi *Mendeley Desktop* dalam penggunaan citasi di bagian isi maupun dalam pembuatan daftar pustaka. Setiap peserta wajib mengirimkan hasil mini artikel yang telah menggunakan *Mendeley Desktop*, serta beberapa perwakilan peserta diundang untuk melakukan presentasi saat kegiatan berlangsung. Dari hasil yang didapat, kurang lebih 75% dari peserta telah berhasil menyusun mini artikel mereka dengan menggunakan aplikasi *Mendeley Desktop* dengan baik dan terstruktur.

Dari jumlah seluruh mahasiswa peserta pelatihan yang berjumlah 36 mahasiswa, maka 80% ketercapaian mahasiswa yang mampu menyusun artikel menggunakan program *Mendeley Desktop* adalah sebanyak 25 mahasiswa. Ketercapaian ini sejalan dengan hasil pelatihan yang dilakukan oleh Windarto, Hartama, Wanto, dan Parlina (2018), yang menyatakan bahwa pada sesi pre-test, peserta maksimal dapat menjawab 9 soal dengan benar sebanyak 12,5%, sedangkan pada sesi post-test, peserta mampu menjawab semua soal dengan benar sebanyak 10 soal atau sebesar 25%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum pelatihan dilaksanakan, mahasiswa kurang mahir dalam membuat referensi karya ilmiah. Namun, setelah pelatihan, terjadi peningkatan pengetahuan mahasiswa secara signifikan. Rata-rata mereka memperoleh tambahan pengetahuan yang signifikan dan mampu mengerjakan soal serta membuat citasi karya ilmiah dengan lebih baik.

Dengan adanya kegiatan pelatihan *Mendeley Desktop* ini, diharapkan penggunaan program ini dapat dioptimalkan sebagai sarana pendukung pembuatan referensi karya ilmiah yang baik dan benar. Mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi ini untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah yang mereka hasilkan.

Melihat dari hasil presentasi mahasiswa, rata-rata peserta telah menguasai penggunaan aplikasi *Mendeley Desktop* dalam penulisan artikel mereka. Adapun manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan pelatihan ini adalah kemampuan dalam menyusun artikel ilmiah dengan memanfaatkan *Mendeley Desktop* sebagai pembuatan citasi karya ilmiah. Seperti yang disampaikan oleh Asmaroini dan Cahyono (2018) manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yaitu:

1. Menyampaikan dan mengembangkan ide dari mahasiswa,
2. Memberikan dampak yang akademis bagi mahasiswa,
3. Memiliki karya berupa artikel ilmiah yang bisa dipublikasikan pada jurnal nasional, maupun internasional.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley Desktop* telah sukses dilakukan untuk mahasiswa semester akhir, dengan partisipasi sebanyak 36 peserta. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan melalui platform *Zoom*, mengingat adanya pembatasan pertemuan langsung akibat keterbatasan waktu dan ruang yang tersedia untuk kegiatan perkuliahan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Hari Selasa, tanggal 04 Agustus 2023, yang difokuskan pada penyampaian materi dasar serta pentingnya penggunaan aplikasi *Mendeley Desktop* untuk mempermudah melakukan citasi dalam pembuatan karya ilmiah atau tugas akhir. Mahasiswa diberikan pemahaman mendalam tentang fitur-fitur



utama aplikasi tersebut dan bagaimana cara efektif menggunakannya dalam melakukan citasi dan manajemen referensi.

Pada pertemuan kedua, yang juga dilaksanakan pada hari yang sama, fokusnya adalah pada pengecekan hasil pembuatan mini artikel ilmiah yang sudah menggunakan aplikasi *Mendeley Desktop*. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengimplementasikan langsung pengetahuan yang telah mereka peroleh pada pertemuan pertama dalam pembuatan karya ilmiah mini. Dengan demikian, mereka dapat melihat secara langsung bagaimana penggunaan aplikasi *Mendeley Desktop* dapat mempermudah dan memperbaiki tata cara penulisan serta citasi karya ilmiah mereka.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka serta menghindari praktik plagiasi yang tidak etis. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi *Mendeley Desktop* dengan lebih efektif dalam perjalanan akademik mereka yang lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arista, Riska, Fajar. 2015. Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa: Paradigma. 03 (2), 1-5.
- [2] Asmaroini, Ambiro, Puji. & Cahyono, Hadi. 2018. Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo: J-ABDIPAMAS (Jurnal pengabdian kepada masyarakat). 2(2), 9-12.
- [3] Ginanjar, A. 2018. Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS Dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley: Harmony, 3(2), 199–203.
- [4] Shadiqi, Muhammad Abnan. 2019. Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah: Buletin Psikologi. 27 (1), 30-42.
- [5] Septiyani, Tri. (2015). Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa. Kompasiana edisi 24 Juni 2015, bisa diakses melalui <https://www.kompasiana.com/tseptiy/55291775f17e61e1348b4659/plagiarisme-di-kalangan-mahasiswa>.
- [6] Wahyuni, Nur, Cahyati. 2018. Ketika plagiarisme adalah suatu permasalahan etika: Record And Library Journal. 4(1), 7-14.
- [7] Windarto, Agus, Perdana. dkk. 2018. Pelatihan Pemanfaatan *Mendeley Desktop* sebagai Program Istimewa untuk Akademisi dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah: Aksiologi Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 2(2), 145-150.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN